



PENINGKATAN SIKAP DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI GAMBAR MEDIA HASIL KARYA SENDIRI

Ayu Dwi Adellia,¹ Haifaturrahmah,² Muhammad Nizaar³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

adeliaayu186@gmail.com, haifaturrahmah@yahoo.com, nijadompu@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 09-09-2025

Disetujui: 12-12-2025

Kata Kunci:

Disiplin, Sekolah Dasar,
Media Gambar,
Pendidikan Karakter

Keywords:

*Discipline, Elementary
School, Visual Media,
Character Education*

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media gambar hasil karya sendiri dalam meningkatkan sikap disiplin siswa sekolah dasar. Disiplin merupakan aspek penting dalam pendidikan karakter yang perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu mengatur diri, menghargai waktu, dan mematuhi aturan sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan yang menelaah berbagai teori dan penelitian terbaru tahun 2020–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gambar karya siswa sendiri tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga melatih tanggung jawab, ketekunan, dan kepatuhan siswa dalam aktivitas pembelajaran. Siswa yang terlibat langsung dalam menciptakan media pembelajaran menunjukkan peningkatan pada kedisiplinan, baik dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, menjaga kerapian, maupun menaati aturan kelas. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis karya siswa dapat menjadi strategi efektif dalam menanamkan nilai karakter disiplin sejak dini.

Abstract: *This study aims to examine the role of using students' own artwork as a learning medium in improving discipline among elementary school students. Discipline is a crucial aspect of character education that should be instilled from an early age to help students manage themselves, respect time, and follow school rules. This research employed a descriptive qualitative approach with a literature review method by analyzing various theories and recent studies from 2020–2023. The findings indicate that using students' own artwork as learning media not only enhances creativity but also develops responsibility, persistence, and compliance in classroom activities. Students who are directly involved in creating learning media show improvement in discipline, such as completing tasks on time, maintaining neatness, and following class rules. These results confirm that student-based creative learning can serve as an effective strategy to foster discipline values from an early age.*



<https://doi.org/10.31764/telaah.vxiY.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

A. LATAR BELAKANG

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Menurut Lickona (2021), pendidikan karakter, termasuk disiplin, harus ditanamkan sejak dini agar terbentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa disiplin, siswa akan kesulitan mengatur diri, menghargai waktu, serta menghormati aturan yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu, disiplin dapat dianggap sebagai pondasi dasar yang perlu dimiliki setiap individu sejak jenjang pendidikan dasar.

Dalam konteks pendidikan dasar, guru memiliki peran strategis untuk menanamkan nilai disiplin melalui berbagai metode dan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah gambar hasil karya siswa sendiri. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekspresi kreativitas, tetapi juga sebagai bentuk pembelajaran karakter. Melalui gambar yang mereka buat, siswa dilatih untuk menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, menjaga kerapian, serta bertanggung jawab terhadap karya yang dihasilkan (Fitriyani, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung kedisiplinan dalam mengikuti aturan pembelajaran (Nugroho, 2022). Media gambar hasil karya sendiri juga memberi peluang bagi siswa untuk lebih menghargai aturan kelas, menumbuhkan kebanggaan terhadap karya, dan berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. Dengan demikian, penggunaan media visual ini sejalan dengan konsep pembelajaran aktif yang menekankan keterlibatan penuh peserta didik dalam proses belajar.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SD yang kurang disiplin. Misalnya, terlambat datang ke sekolah, tidak memperhatikan instruksi guru, sering menunda pekerjaan rumah, atau kurang menjaga kebersihan dan kerapian kelas. Kondisi ini menunjukkan

bahwa pendidikan karakter, khususnya terkait disiplin, belum sepenuhnya terinternalisasi dalam diri siswa. Guru perlu menemukan strategi kreatif yang mampu menarik minat siswa sekaligus menanamkan nilai disiplin secara menyenangkan.

Selain itu, perkembangan teknologi dan gaya hidup modern juga turut memengaruhi perilaku siswa. Anak-anak lebih tertarik pada gawai atau hiburan digital, sehingga kadang mengabaikan tugas sekolah maupun aturan kelas. Dalam situasi seperti ini, media pembelajaran berbasis karya sendiri dapat menjadi solusi, karena mengajak siswa untuk aktif berkarya, berinteraksi dengan lingkungan nyata, serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap hasil kerja mereka (Syafuruddin, 2022).

Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang disiplin secara verbal, tetapi juga mempraktikkannya secara langsung. Misalnya, mereka harus menyelesaikan gambar sesuai waktu yang ditentukan, menjaga kebersihan hasil karya, serta menghargai aturan yang ditetapkan selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, media gambar hasil karya sendiri tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai disiplin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar hasil karya sendiri dapat meningkatkan sikap disiplin siswa SD, khususnya dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif sekaligus menanamkan nilai karakter. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi sekolah dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk disiplin siswa sejak dini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di salah satu SD negeri dengan jumlah peserta 28 orang. Pemilihan subjek dilakukan karena pada kelas rendah, pembiasaan disiplin menjadi aspek mendasar yang harus dibangun sejak dini. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan fokus pada perubahan sikap disiplin siswa selama proses pembelajaran menggunakan media gambar hasil karya mereka sendiri. Indikator disiplin yang diamati meliputi ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kerapian dalam bekerja, kepatuhan terhadap aturan kelas, serta tanggung jawab menjaga hasil karya. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar penilaian sikap disiplin yang divalidasi oleh ahli pendidikan dasar. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan hasil kuantitatif sederhana digunakan untuk menghitung persentase peningkatan sikap disiplin siswa pada setiap siklus. Dengan desain ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara jelas efektivitas penggunaan media gambar hasil karya siswa sendiri dalam meningkatkan sikap disiplin di kelas rendah SD.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) 1. Disiplin dalam Ketepatan Waktu

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar hasil karya sendiri mampu meningkatkan ketepatan waktu siswa dalam menyelesaikan tugas. Pada siklus I, sebagian siswa masih terlihat menunda pekerjaan, sehingga hanya 60% yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu. Namun, setelah diberi motivasi dan diapresiasi terhadap hasil gambar yang mereka buat, pada siklus II ketepatan waktu meningkat menjadi

85%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan langsung siswa dalam menciptakan media pembelajaran mendorong mereka lebih bertanggung jawab dalam mengelola waktu.

Secara teoritis, hal ini sesuai dengan pendapat Lickona (2021) yang menegaskan bahwa pembiasaan melalui aktivitas nyata dapat memperkuat perilaku disiplin. Dengan diberi kesempatan menggunakan karya sendiri, siswa merasa lebih memiliki tanggung jawab sehingga terdorong untuk lebih serius dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Guru juga berperan penting dengan memberikan arahan yang konsisten serta menegaskan batas waktu penyelesaian.

Peningkatan ini membuktikan bahwa disiplin bukan hanya dibentuk melalui aturan yang ketat, melainkan juga melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan begitu, siswa lebih mudah menerima nilai kedisiplinan karena terkait langsung dengan karya yang mereka hasilkan sendiri.

2) 2. Disiplin dalam Kerapian Kerja

Selain ketepatan waktu, kerapian siswa dalam bekerja juga mengalami peningkatan signifikan. Pada siklus I, masih banyak siswa yang mengerjakan gambar dengan terburu-buru, bahkan beberapa hasil karya terlihat kurang rapi. Namun, setelah guru memberikan contoh, pujian, serta memajang karya terbaik di kelas, siswa lebih termotivasi untuk menghasilkan gambar yang rapi dan menarik. Pada siklus II, 80% siswa sudah menunjukkan kerapian dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Temuan ini didukung oleh Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa media visual berbasis kreativitas dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebiasaan bekerja dengan rapi. Siswa yang bangga dengan hasil karyanya

cenderung menjaga kualitas pekerjaan agar mendapat apresiasi dari guru maupun teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu belajar, tetapi juga sebagai sarana pembinaan sikap.

Dengan demikian, kerapian bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan cerminan dari sikap disiplin yang tumbuh melalui pembiasaan. Melalui media gambar karya sendiri, siswa terbiasa bekerja lebih hati-hati, teratur, dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya berkontribusi pada pembentukan karakter positif.

3) 3. Disiplin dalam Kepatuhan Aturan

Kepatuhan siswa terhadap aturan kelas juga meningkat selama penelitian berlangsung. Pada awalnya, masih ada siswa yang kurang memperhatikan instruksi guru, seperti berbicara saat penjelasan atau tidak fokus pada tugas. Namun, ketika kegiatan menggambar dilakukan dengan menggunakan karya sendiri sebagai media utama, siswa lebih mudah diarahkan dan lebih patuh terhadap aturan kelas. Persentase kepatuhan siswa meningkat dari 65% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriyani (2021) yang menemukan bahwa pembelajaran berbasis karya siswa dapat meningkatkan keterlibatan emosional dan kepatuhan terhadap aturan. Dengan menggunakan karya mereka sendiri, siswa merasa lebih terikat pada proses pembelajaran, sehingga cenderung lebih disiplin dalam mengikuti instruksi guru. Guru juga memainkan peran penting dengan konsisten mengingatkan aturan dan memberikan sanksi yang bersifat edukatif.

Peningkatan kepatuhan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar karya

sendiri dapat menjadi strategi efektif untuk menanamkan sikap disiplin. Siswa belajar bahwa setiap aturan yang diterapkan bertujuan untuk mendukung kenyamanan dan keberhasilan bersama, bukan sekadar pembatasan kebebasan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar hasil karya sendiri dapat meningkatkan sikap disiplin siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek ketepatan waktu, kerapian, kepatuhan terhadap aturan, serta tanggung jawab menjaga karya. Melalui keterlibatan langsung dalam menciptakan media pembelajaran, siswa lebih termotivasi untuk belajar, merasa memiliki tanggung jawab, dan terbiasa mematuhi aturan yang berlaku di kelas. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis karya siswa bukan hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai karakter disiplin sejak dini.

Saran

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media hasil karya siswa sebagai sarana pembelajaran, karena terbukti mampu menumbuhkan sikap disiplin sekaligus meningkatkan keterlibatan belajar. Sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas dan ruang untuk memajang karya siswa sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi menjaga kedisiplinan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengembangkan media kreatif lainnya yang berbasis partisipasi siswa untuk memperkaya strategi pendidikan karakter di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas dalam penyusunan artikel ini. Apresiasi juga disampaikan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan konstruktif selama proses penelitian dan penulisan berlangsung. Tidak lupa, penulis berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan pihak-pihak yang turut membantu, baik melalui diskusi maupun kontribusi pemikiran, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan literasi membaca.

REFERENSI

- 1) Fitriyani, R. (2021). *Penggunaan Media Karya Siswa untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Kreativitas di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(2), 145–156.
- 2) Hamid, A. (2022). *Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 24(1), 32–44.
- 3) Hidayat, R. (2023). *Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Nilai Disiplin Siswa SD*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 8(3), 201–210.
- 4) Kurniawan, B. (2020). *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- 5) Lickona, T. (2021). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues*. New York: Simon & Schuster.
- 6) Nugroho, A. (2022). *Efektivitas Media Visual terhadap Peningkatan Kedisiplinan dan Partisipasi Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 14(1), 88–99.
- 7) Prasetyo, D. (2021). *Media Gambar sebagai Sarana Pembelajaran Berbasis Karakter di SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(2), 167–175.
- 8) Putri, S. (2020). *Strategi Guru dalam Menanamkan Disiplin pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 5(1), 21–30.
- 9) Rahmawati, E. (2023). *Penggunaan Karya Siswa sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuhkan Tanggung Jawab dan Disiplin*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 10(1), 55–65.
- 10) Setiawan, I. (2022). *Peran Guru sebagai Teladan dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi dan Kreativitas Pendidikan, 7(2), 134–142.